

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Nugroho (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur Dan STIESIA Surabaya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak sebagai variable independent dan Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan sebagai variable dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini total 150 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2022) adalah persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya persepsi yang kurang baik seperti adanya kasus-kasus penyelewengan, penyimpangan, penyalahgunaan terhadap karir dibidang perpajakan membuat Mahasiswa aktif Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi Angkatan 2018 UPN dan STIESIA tidak tertarik untuk berkarir

dibidang perpajakan. Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak dan motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terlihat dari teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu teori motivasi, sedangkan penelitian sekarang yaitu *Theory of Planned Behavior*.
- B. Perbedaan juga terlihat dari sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu menggunakan 2 Universitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan 1 Universitas.

## **2. I. Novianingdyah (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengetahuan pajak, persepsi mahasiswa, minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan asas kemandirian

sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pengetahuan Pajak, Presepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa sebagai variabel independen berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pada tahun angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (I. Novianingdyah, 2022) adalah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir dibidang perpajakan, persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan berkarir dibidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terlihat dari variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu pengetahuan pajak dan motivasi untuk penelitian sekarang. Pada penelitian terdahulu persepsi dan minat.

### 3. Antas (2022)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh biaya pendidikan, motivasi sosial, dan motivasi terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengaruh biaya pendidikan, motivasi sosial, dan motivasi sebagai variabel independen dan pilihan berkarir bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100 responden yaitu mahasiswa Program S1 Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki program pelatihan Brevet perpajakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PLS (Partial Least Square)* merupakan analisis persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian yaitu persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari kriteria populasi yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan peneliti terdahulu menggunakan analisis persamaan struktural (SEM).
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat dari responden yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu beberapa Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki program pelatihan Brevet perpajakan sedangkan peneliti sekarang hanya mahasiswa Universitas Hayam wuruk Perbanas Surabaya.

#### **4. Miradji *et al* (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat karir di bidang perpajakan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah motivasi mahasiswa sebagai variabel independen dan minat karir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 160 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miradji *et al.*, 2022) adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat karir di bidang perpajakan, . motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dibidang perpajakan, variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat karir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian Perbedaan terlihat dari teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu teori motivasi, sedangkan penelitian sekarang yaitu teori *planned of behavior*
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat dari responden yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu ini menggunakan Mahasiswa yang mengikuti kursus perpajakan sedangkan peneliti sekarang hanya mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah konsentrasi perpajakan di Universitas Hayam wuruk Perbanas Surabaya.

##### **5. Dheanira Ayu Hapsari (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan sebagai variabel independent dan Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Jumlah populasi dari relawan pajak di Yogyakarta sebanyak

228 relawan yang dikukuhkan pada 9 Maret 2021 dan diikuti oleh 8 tax center yang ada di Yogyakarta yaitu Tax Center UNY, STIE YKPN, UPN Veteran, UKDW, UST, Universitas Janabadra, Universitas Mahakarya Asia dan Politeknik API (KSP UST, 2021). Metode analisis dalam penelitian ini dengan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian (Dheanira Ayu Hapsari1, 2022) adalah Variabel sikap disimpulkan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan, variabel norma subjektif disimpulkan berpengaruh tidak positif terhadap minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan, Variabel pengetahuan perpajakan disimpulkan berpengaruh tidak positif terhadap minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan. Variabel kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan populasi pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, untuk peneliti sekarang mahasiswa program akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 8 tax center yang ada di Yogyakarta.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat dari responden yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu relawan pajak sedangkan peneliti sekarang hanya mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah konsentrasi perpajakan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

**6. Amin et al (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji Menggali Pengaruh Pengetahuan Pajak sebagai variabel independen dan dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak dengan Memperkenalkan Pendidikan Pajak di Perguruan Tinggi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa aktif baik negeri maupun swasta universitas di Malaysia seperti Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Universiti Teknologi Malaysia (UiTM), Universiti Malaya dan Universitas MAHSA. Jumlah responden sebanyak 208 orang. menggunakan Teknik analisis *G power analysis*. Hasil penelitian (Amin et al., 2022) adalah pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran pajak dan pemenuhan pajak, pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap sikap terhadap pajak, Pengetahuan pajak yang dimediasi berpengaruh pada pendidikan pajak formal meningkatkan pajak kepatuhan.



Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak untuk variabel independen,
- B. Kesamaan terlihat dari objek sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan teori juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, teori *planned of behavior* untuk peneliti sekarang sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teori *Tax Education*
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat dari teknik analisis. Peneliti terdahulu menggunakan analisis *G power analysis*, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

#### 7. **Kusumo et al (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak, brevet pajak dan motivasi sebagai variabel independent dan minat berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sidoarjo yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah perpajakan, yakni mahasiswa semester 6, 8 dan 10 yakni sejumlah 576 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian (Kusumo et al., 2022) adalah persepsi mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap minat

berkarir di bidang perpajakan, brevet pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak, persepsi mahasiswa, motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *Theory of Planned Behavior*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan populasi pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, 100 populasi untuk peneliti sekarang sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 576 populasi.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat dari variabel yang digunakan untuk penelitian terdahulu menggunakan variabel brevet pajak sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel brevet pajak

#### **8. Naradiasari *et al* (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen dan keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa program studi akuntansi

dan manajemen di Universitas Stikubank Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian (Naradiasari et al., 2022) adalah persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak dan motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *Theory of Planned Behavior*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengambilan sampel juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, 2 Universitas untuk peneliti sekarang sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 1 Universitas.

#### **9. Ratnaningsih (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan sebagai variabel independen dan minat mahasiswa

berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi D-IV Akuntansi perpajakan Politeknik eLbajo Commodus, Labuan Bajo yaitu sebanyak 32 Orang. Teknik pengambilan sampel adalah metode sampel jenuh, dikarenakan jumlah populasi tidak terlalu banyak. Hasil dari (Ratnaningsih, 2022) adalah Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa bekerja di bidang perpajakan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari populasi yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik metode sampel jenuh.
- B. Perbedaan kriteria responden juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu yaitu seluruh mahasiswa program studi D4 Akuntansi perpajakan sedangkan peneliti sekarang mahasiswa program S1 Akuntansi.

#### 10. Koa *et al* (2021)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak sebagai variabel independen sedangkan pilihan berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil dari (Koa *et al.*, 2021) adalah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan tentang pajak mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak, motivasi dan persepsi mahasiswa untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu teori yang digunakan untuk peneliti terdahulu menggunakan teori persepsi sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan *Theory Of Planned Behavior*

- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara objek sampel terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Nusa Cendana sedangkan untuk peneliti sekarang yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

#### 11. Heriston Sianturi *et al* (2021)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi dan motivasi sebagai variabel independen dan minat berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia, dengan sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil dari (Heriston Sianturi *et al.*, 2021) adalah persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan,

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari kriteria populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu teori yang digunakan untuk peneliti terdahulu menggunakan teori persepsi dan teori motivasi sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan *Theory Of Planned Behavior*.

## 12. Vajarini (2021)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon sebagai variabel independen sedangkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun angkatan 2018 dan 2019 yang masih aktif kuliah dan telah menempuh mata kuliah Perpajakan dan Ketamansiswaan. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik purpose sampling. Hasil penelitian dari adalah persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, minat atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, pengetahuan atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, pemahaman trikon berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak untuk variabel

independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat karir di bidang perpajakan.

- B. Kesamaan terlihat dari populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu mahasiswa yang masih aktif kuliah dan telah menempuh mata kuliah Perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan variabel juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu persepsi, minat dan pemahaman trikon yang digunakan untuk peneliti terdahulu menggunakan sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pengetahuan pajak.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara kriteria responden terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah ketamaniswaan sedangkan untuk peneliti sekarang yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.

### **13. Putri *et al* (2021)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi di Jawa Timur dalam bidang perpajakan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Program S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang terdiri dari 7 Universitas. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, hal ini dikarenakan data jumlah mahasiswa per-angkatan dari masing-masing universitas



yang diambil di PDDIKTI tidak merepresentasikan jumlah angkatan yang seharusnya. Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan purposive sampling. Hasil dari (Putri et al., 2021) adalah pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi. pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di Jawa Timur dalam bidang pajak, pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dalam bidang pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan pajak untuk variabel independen,
- B. Kesamaan terlihat dari populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu mahasiswa program S1 Akuntansi yang masih aktif kuliah dan telah menempuh mata kuliah Perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan populasi juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang terdiri dari 7 Universitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan hanya

menggunakan 1 Universitas yaitu Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara teknik pengambilan sampel terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu teknik *Non-Probability Sampling* sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.

#### **14. Ambarwanti (2021)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi sebagai variabel independent dan minat berkarier dalam bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi STIESIA Surabaya angkatan tahun 2014 dan 2015 jumlah sampel yaitu sebesar 90 sampel. Metode yang digunakan adalah analisis linear berganda. Teknik pengambilan sampel adalah *Non-Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Hasil dari (Ambarwanti, 2021) adalah dari motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, Motivasi pertimbangan pasar kerja kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi untuk variabel independen sedangkan minat berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen.
- B. Kesamaan terlihat dari metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan teori juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan teori kebutuhan dan teori motivasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Theory of Planned Behavior*.

#### **15. Ayem et al (2021)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi, efikasi diri, tringa dan pemahaman pmk nomor 111/pmk.03/2014 sebagai variabel independen sedangkan minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang telah mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan jumlah populasi sebesar 363 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, tringa berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, pemahaman

PMK No.111/PMK.03.2014 berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu variabel motivasi.
- B. Kesamaan terlihat dari teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu *Theory of Planned Behavior*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan kriteria responden juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu mahasiswa yang sudah mengikuti brevet pajak sedangkan penelitian sekarang menggunakan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara teknik pengambilan sampel terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan *Purposive Sampling*.

#### **16. Miradji et al (2022)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi dan persepsi profesional sebagai karir di bidang perpajakan mahasiswa FEB PGRI ADI BUANA UNIVERSITAS SURABAYA sebagai variabel independen sedangkan karir di bidang perpajakan variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 160 Mahasiswa yang mengikuti kursus perpajakan. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan scatter plot residual. Teknik analisis menggunakan analisis regresi dan uji linieritas model. Hasil dari penelitian adalah motivasi berpengaruh positif terhadap karir di bidang perpajakan, persepsi kualitas karir mahasiswa akuntansi terhadap karir di bidang perpajakan, persepsi Karir berpengaruh positif terhadap karir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu variabel motivasi dan variabel minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan jenis penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan uji linieritas model mahasiswa sedangkan penelitian sekarang menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara sampel terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu mahasiswa yang mengikuti kursus perpajakan sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan.

### 17. Djoko Kristianto (2020)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi ekonomi, pengetahuan tentang pajak, dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independent sedangkan keputusan mahasiswa prodi akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sejumlah 92 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis menggunakan Statistik Deskriptif Hasil dari penelitian (Djoko Kristianto, 2020) adalah motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan, pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu variabel pengetahuan pajak dan variabel minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu data primer.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara teori terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan teori motivasi sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan *Theory of Planned Behavior*.

#### 18. **Khairunnisa et al (2020)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi sebagai variabel independen sedangkan berkarir dibidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi Universitas Andalas yang berjumlah 837 orang. Pada penelitian ini ada 120 sampel, yaitu mahasiswa akuntansi semester 5, 7, dan 9 dimana mahasiswa pada semester tersebut telah mengikuti semua matakuliah wajib perpajakan. Dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian (Khairunnisa et al., 2020) adalah faktor persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, faktor kemampuan diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Faktor ekspektasi terhadap karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu variabel motivasi dan variabel minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu *Theory of Planned Behavior*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan sampel juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan jumlah populasi sebesar 120 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan jumlah populasi sebesar 100 sampel.
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara jenis penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan kuantitatif.

#### **19. Eliza & Agusti (2019)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh motivasi, *self efficacy*, kemampuan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial sebagai variabel independen sedangkan minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas di Kota Pekanbaru yaitu Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau yang menjadi responden sebanyak 374 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive*



*Sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, kemampuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu motivasi untuk variabel independen sedangkan minat berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen.
- B. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terlihat dari metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan teori juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan *Theory Expectency* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Theory of Planned Behavior*
- B. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara sampel terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan seluruh mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas di Kota Pekanbaru yaitu Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau

sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa aktif S1 Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

#### **20. Rachmawati (2017)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh persepsi dan motivasi sebagai variabel independen sedangkan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta pada tingkat semester akhir yang ingin melakukan berkarir. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Non Probability Sampling. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi berkarir berpengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan dan motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan berpengaruh positif.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu variabel motivasi, variabel persepsi dan variabel minat karir di bidang perpajakan.
- B. Kesamaan terlihat dari populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu mahasiswa yang sudah menempuh peminatan mata kuliah perpajakan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan sampel juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan jumlah

populasi sebesar 75 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan jumlah populasi sebesar 100 sampel.

- B. Perbedaan teknik pengambilan sampel pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu untuk peneliti terdahulu menggunakan *non probability sampling* sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Tahun dan Nama Peneliti	Variabel X																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	(Nugroho, 2022)	B	B	B															
2	(I. Novianingdyah, 2022)	B		B						B									
3	(Antas, 2022)			TB		TB									TB				
4	(Miradji et al., 2022)														B				
5	(Dheanira Ayu, 2022)	B					B	B	B										
6	(Amin et al., 2022)	B																	
7	(Kusumo et al., 2022)		B	B						B									
8	(Naradiasari et al., 2022)	B	B	B							B								
9	(Ratnaningsih, 2022)		B	TB															
10	(Koa et al., 2021)	B	B	B															
11	(Heriston Sianturi et al., 2021)		B	TB															
12	(Vajarini, 2021)	B		B							TB	B							
13	(Putri et al., 2021)	B											B						
14	(Ambarwanti, 2021)		B			TB									B				
15	(Ayem et al., 2021)		B													B	B		
16	(Miradji et al., 2022)		B	B															
17	(Djoko Kristianto, 2020)	TB																	TB
18	(Khairunnisa et al., 2020)		B	B															
19	(Eliza, Agusti, 2019)		B															B	
20	(Rachmawati, 2017)		B	B															

B : Berpengaruh  
 TB : Tidak Berpengaruh  
 X1 : Pengetahuan Pajak  
 X2 : Motivasi  
 X3 : Persepsi Mahasiswa  
 X4 : Biaya Pendidikan  
 X5 : Motivasi Sosial  
 X6 : Sikap  
 X7 : Norma Subjektif  
 X8 : Kontrol Perilaku  
 X9 : Brevet Pajak  
 X10 : Minat  
 X11 : Pemahaman Trikon  
 X12 : Pelatihan Proffesional  
 X13 : Efikasi diri  
 X14 : Persepsi Proffesional  
 X15 : Motivasi Karir  
 X16 : Kemampuan Diri  
 X17 : Self Efficacy  
 X18 : Pertimbangan Pasar

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned behavior* atau disebut dengan TPB adalah pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (1967) yang pertama kali dicetuskan oleh Icek Ajzen bersama Martin Fishbein dan dibentuk untuk memperkirakan tindakan individu di dalam kondisi tertentu (Ajzen, 1991). Teori ini dikembangkan kembali oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben menjadi sebuah teori yang lebih baik dalam menjelaskan perilaku seseorang.

*Theory of Planned Behavior* diharapkan dapat memudahkan penelitian-penelitian yang menggunakan variabel dalam penelitian mereka (Kinshasa, 2020). *Theory of Planned Behavior* ini dapat dipakai sebagai prediksi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam suatu bidang (Febriyanti, 2019).

*Theory of Planned Behavior* membuat tiga jenis kepercayaan untuk mengidentifikasi minat dalam berperilaku seseorang yaitu :

1. *Sikap*, adalah Sikap merupakan persepsi atau pandangan internal yang dapat mempengaruhi pilihan perilaku individu terhadap seseorang, objek, maupun kejadian tertentu. Kepercayaan ini akan mengakibatkan munculnya sikap menerima atau sikap menolak pada suatu tindakan yang dilakukan.
2. *Norma Subjektif*, Kepercayaan norma subjektif mengacu pada wujud pengaruh sosial yang berupa persepsi atau pandangan dari orang-orang sekitar dan menyebabkan individu tersebut mendapatkan tekanan sosial

untuk melakukan atau tidak perilaku yang sedang dipertimbangkannya (Ajzen, 1991).

3. *Kontrol Perilaku Persepsian*, adalah keyakinan suatu individu yang didasarkan pengalaman masa lalu dengan perilaku serta faktor yang mendukung ataupun menghambat persepsinya atas tindakan individu. Keyakinan ini akan membentuk variabel kontrol perilaku yang kognitif atau persepsi. Kepercayaan kontrol perilaku persepsian merupakan anggapan seseorang tentang kemudahan ataupun kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

### **2.2.2 Teori Harapan (*Expectancy Theory*)**

Teori harapan adalah tentang proses mental mengenai pilihan atau memilih dimana dalam teori ini terjadi proses seorang individu membuat pilihan. Dalam teori ini motivasi didefinisikan sebagai proses yang mengatur pilihan diantara bentuk-bentuk alternatif kegiatan sukarela, suatu proses yang dikendalikan oleh individu. Individu akan membuat pilihan berdasarkan perkiraan seberapa baik hasil yang diharapkan dari perilaku tertentu akan cocok dengan atau akhirnya mengarah pada hasil yang diinginkan. Teori ini mengemukakan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkan itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkan itu tipis. Harapan atau ekspektasi yang muncul dalam diri seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan dapat memunculkan minat untuk memilih pekerjaan tersebut sebagai profesinya di masa yang akan datang. Semakin

besar harapan yang dimiliki seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan maka semakin besar pula minatnya untuk berkarir dalam bidang pekerjaan tersebut. Selain itu, harapan yang besar yang dimiliki seseorang akan memotivasinya untuk bisa mewujudkan harapannya itu karena dianggap akan memberikannya imbalan atau hasil yang diharapkan serta kepuasan tertentu baginya. Harapan seseorang dapat muncul tergantung sejauh mana persepsinya mengenai bidang pekerjaan tersebut dan seberapa banyak pengetahuannya terkait kondisi tentang pekerjaan tersebut.

### **2.2.3 Minat karir di bidang perpajakan**

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Sedangkan dalam bahasa Inggris, minat disebut juga dengan *interest* atau *intention*. Menurut Janrosi (2017) minat merupakan hal yang sangat penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Minat berkarir di bidang perpajakan adalah rasa senang dan suka terhadap bidang perpajakan sehingga memberikan perhatian lebih terhadap karir terkait dalam bidang perpajakan. Beberapa peluang karir di bidang perpajakan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, *Tax Specialist* (di dan *Tax Planner* di Kantor Akuntan Publik.

Menurut (Naradiasari et al., 2022) Indikator-indikator minat karir di bidang perpajakan adalah

- a. Perkembangan profesi di bidang perpajakan
- b. Mendapatkan penilaian baik atas kinerja
- c. Meningkatkan karir di bidang perpajakan

- d. Untuk mendapatkan promosi jabatan.
- e. Mendapatkan gelar konsultan pajak.

#### **2.2.4 Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan pajak merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan.. Pentingnya aspek pengetahuan sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi. Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan ,maka seseorang akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan (Naradiasari et al., 2022).

Menurut (Naradiasari et al., 2022) Indikator - indikator pengetahuan pajak adalah

- a. Menambah pengetahuan dalam perpajakan
- b. Pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan
- c. Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan
- d. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu peraturan perpajakan.
- e. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan.

#### **2.2.5 Motivasi**

Motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku). Motivasi seringkali



diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan. (Ratnaningsih, 2022).

Menurut (Naradiasari *et al.*, 2022) Indikator - indikator Motivasi adalah:

- a. Menginginkan pekerjaan di bidang perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi.
- b. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang perpajakan
- c. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.
- d. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan diluar gaji pokok seperti honor yang tinggi.
- e. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.2.6 Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Persepsi mahasiswa terkait karir dibidang perpajakan yaitu suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengelola dan menafsirkan kesan indra dalam rangka memberikan makna tentang karir dibidang perpajakan (I. Novianingdyah, 2022).

Menurut (Naradiasari *et al.*, 2022) Indikator-indikator Presepsi Mahasiswa adalah:

- a. Proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir dibidang perpajakan
- b. Pengetahuan tentang pajak akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan
- c. Pelatihan sebelum berkarir di bidang perpajakan membantu dalam pengembangan karir
- d. Karir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok.
- e. Karir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem saving untuk memecahkan masalah pajak.

### 2.2.7 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja

merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak, pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja di antaranya meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, karena keamanan kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja (Djoko Kristianto, 2020).

Menurut (Riska Efrilla, 2019) Indikator-indikator Presepsi Mahasiswa adalah:

1. Kenyamanan kerja yang terjamin
2. Kemudahan akses lowongan pekerjaan
3. Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis
4. Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini

### **2.3 Hubungan antar Variabel**

Sub bab ini menjelaskan secara detail bagaimana hubungan antar variabel berdasarkan kajian teori ataupun kajian empiris yang dikaji sebelumnya. Penjelasan tersebut sebagai dasar dalam menyusun kerangka pikiran dan merumuskan hipotesis.

### 2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang disetorkan. Pentingnya aspek pengetahuan sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi. Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan, maka seseorang akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan.

Kaitannya pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat karir di bidang perpajakan. ini memiliki hubungan dengan teori yang digunakan Dalam *Theory of Planned Behavior* tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan. Menurut hasil penelitian (Naradiasari et al., 2022) pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Artinya, apabila seseorang memiliki kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal

mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan.

### **2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Karir di Bidang Perpajakan**

Motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku). Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. (Ratnaningsih, 2022).

Kaitannya pengaruh motivasi terhadap karir di bidang perpajakan ini memiliki hubungan dengan teori yang digunakan Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) ketika mahasiswa memperoleh mata kuliah perpajakan cenderung termotivasi oleh ilmu yang diajarkan dosen tersebut. Mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki daya tarik untuk terjun berkarir dibidang perpajakan. Menurut hasil dari (Naradiasari et al., 2022) motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Artinya, mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki daya tarik untuk terjun berkarir dibidang perpajakan. Seseorang yang berkarir di bidang perpajakan biasanya dianggap sebagai pekerjaan yang prestis, apresiasi terhadap prestasi yang tinggi, sebagai ajang bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

### 2.3.3 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Karir di bidang perpajakan

Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Persepsi mahasiswa terkait karir dibidang perpajakan yaitu suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengelola dan menafsirkan kesan indra dalam rangka memberikan makna tentang karir dibidang perpajakan (I. Novianingdyah, 2022).

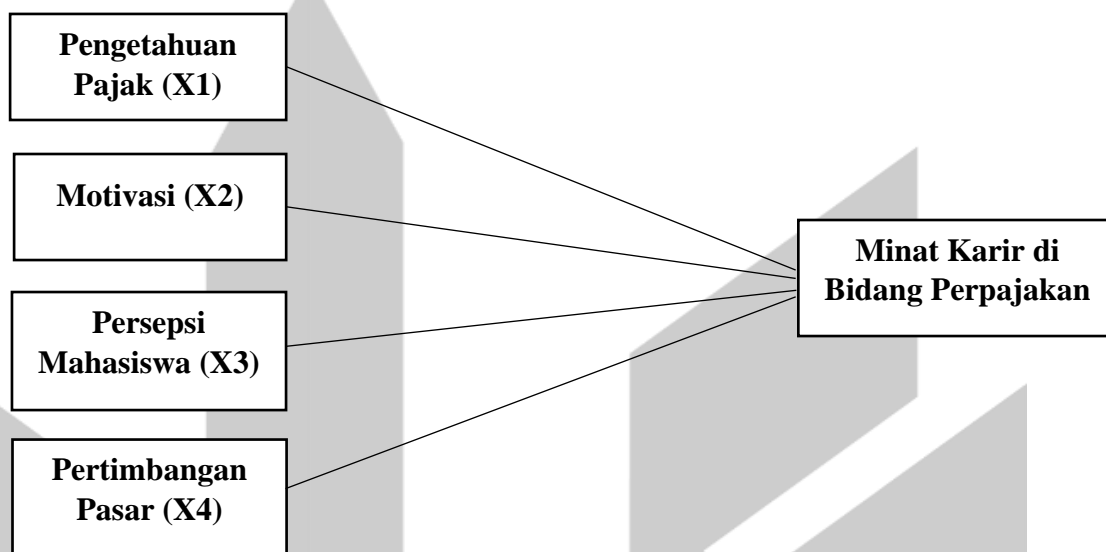
Kaitannya persepsi mahasiswa terhadap minat karir di bidang perpajakan ini memiliki hubungan dengan teori yang digunakan Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam kehidupan sehari-hari persepsi mahasiswa cenderung terpengaruh dari orang sekitar. Biasanya keluarga, lingkungan pergaulan dan dosen menciptakan persepsi mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan persepsi yang baik tentunya akan memunculkan tingginya minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Menurut hasil dari (Naradiasari et al., 2022) persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Artinya, apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan persepsi yang baik tentunya akan memunculkan tingginya minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

### **2.3.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir di bidang perpajakan**

Pertimbangan pasar kerja merupakan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda.

Kaitannya pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir di bidang perpajakan ini memiliki hubungan dengan teori yang digunakan Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Salah satu lingkungan yang begitu mempengaruhi karakter manusia adalah lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus juga sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menentukan karir. Lingkungan keluarga dan lingkungan kampus menjadi tempat berdiskusi yang tepat bagi seseorang, utamanya bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya kelak.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari hubungan antar variabel dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1:** Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- H2 :** Motivasi berpengaruh terhadap minat karir di bidang perpajakan.
- H3:** Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- H4:** Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.